

ABSTRAK

**PERANAN MOHAMMAD HATTA
DALAM MENGEMBANGKAN KOPERASI DI INDONESIA
TAHUN 1945-1965**

Krista Novia Yossi
NIM : 051314021

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang kehidupan Mohammad Hatta, Peranan Mohammad Hatta dalam mengembangkan Koperasi di Indonesia tahun 1945-1965, dan hambatan-hambatan yang dihadapinya selama mengembangkan koperasi di Indonesia.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode sejarah, pendekatan multidimensional, dan ditulis secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mohammad Hatta mendapat pendidikan modern yang dimulai dari TIS (*Tweede Inlandsche School*) atau Sekolah Ongko Loro, ELS (*Europeesche Lagere School*), HBS (*Hogere Burgere School*), dan MULO (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*). Sedangkan pengalaman koperasi Mohammad Hatta berawal menjadi anggota eksekutif *Jong Sumatranen Bond* dan bergabung dalam organisasi Perhimpunan Mahasiswa Asing (*Indische Vereeniging*) di Negeri Belanda.

Peranan yang dimainkan oleh Mohammad Hatta dalam mengembangkan koperasi di Indonesia ialah sebagai peletak sendi-sendi dasar perkoperasian, melakukan reorganisasi koperasi, memberikan nasehat kepada panitia kongres koperasi, melakukan penegasan untuk mengembangkan koperasi, melakukan pendidikan kader koperasi. Dalam mengembangkan koperasi di Indonesia Mohammad Hatta juga menghadapi hambatan.

ABSTRACT

**THE ROLE OF MOHAMMAD HATTA
IN DEVELOPING COOPERATION IN INDONESIA
(1945-1965)**

**KRISTA NOVIA YOSSI
NIM : 051314021**

This study intends to describe and analyze the background of Mohammad Hatta's life, the role of Mohammad Hatta in developing cooperation in Indonesia and the obstacles faced by him while he was developing cooperation in Indonesia.

The method of this study is a method with a historical, multidimensional approach, and it is an analytical and descriptive study.

The result of this study shows that Mohammad Hatta gained modern education in TIS (Tweede Inlandsche School) or Sekolah Ongko Loro, ELS (Europeesche Lagere School), HBS (Hogere Burgere School) and MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs). Meanwhile the cooperation experience of Mohammad Hatta started when he became a member of Jong Sumatranen Bond Executive and Joined in foreign university student organization of foreign university student (Indische Vereeniging) .

The roles played by Mohammad Hatta in developing cooperation in Indonesia are when he become the founding father of cooperation, when he had done reorganization of cooperation, gave advices to the committee of the cooperation congress, developed the cooperation and educated cadres of cooperation. In developing cooperation in Indonesia, Mohammad Hatta also faced many different kinds of obstacles.